

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan yang cukup ketat dalam dunia usaha terutama dalam usaha perdagangan, menuntut para pelaku bisnis untuk lebih efisien dan efektif dalam menjalankan bisnis yang mereka tekuni. Dengan lebih efektif dan efisien, perusahaan akan mampu bertahan dalam persaingan dan dapat mengembangkan usaha. Seiring berkembangnya usaha, maka tingkat kompleksitas dan aktivitas akan semakin tinggi. Tuntutan tersebut harus dijawab para pelaku bisnis untuk lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi.

Suatu bentuk usaha mempunyai suatu struktur organisasi. Organisasi merupakan kumpulan unit-unit pengambilan keputusan untuk mewujudkan tujuan-tujuan. Sebagai sistem, setiap organisasi menerima masukan dan menjadi keluaran dalam bentuk produk dan jasa. Aktifitas perusahaan atau organisasi yang sedang berjalan akan selalu dihadapkan pada permasalahan yang menyangkut tentang kinerja.

Bagi organisasi kinerja merupakan salah satu faktor penentu yang sangat penting dalam organisasi untuk dapat tumbuh dan berkembang, sehingga hampir semua organisasi menggunakan kinerja untuk mengukur kemampuan, keberhasilan dan kegagalan

dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, untuk pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Bagi organisasi kinerja seseorang dalam suatu bidang pekerjaan banyak ditentukan oleh tingkat kompetensi, profesionalisme dan juga komitmennya dalam melaksanakan setiap pekerjaan yang dijalannya. Komitmen seseorang dalam organisasi dapat menunjukkan suatu daya dari seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam organisasi tersebut. Komitmen organisasional perlu dimiliki dan ditumbuhkan kepada setiap orang dalam organisasi, karena dengan komitmen yang tinggi tersebut dapat menimbulkan rasa ikut memiliki (*sense of belonging*) terhadap organisasi dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja.

Kinerja manajerial merupakan sebuah kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial seperti perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, staffing, negosiasi, dan representasi (Mahoney 1963). Secara konseptual seluruh sistem organisasi mencapai tujuannya melalui proses alokasi sumberdaya yang diwujudkan melalui proses pengambilan keputusan manajerial (Bodnar dan Hopwood, 1995).

Adanya persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar unggul dalam persaingan. Oleh karena itu manajemen perlu memiliki kemampuan melihat serta menggunakan peluang,

mengidentifikasi masalah, menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan cepat. Manajemen juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup serta mengendalikan organisasi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

Untuk bisa mempertahankan kelangsungan hidup organisasi, dibutuhkan berbagai informasi penting yang berguna sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan. Banyak sekali informasi yang berkembang, salah satunya adalah informasi akuntansi. Menurut Romney (2005) dalam Mardi (2011), ada enam karakteristik yang membuat suatu informasi berguna dan memiliki arti bagi pengambilan keputusan, yaitu relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami dan dapat diverifikasi.

Informasi dalam perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berdasarkan pendekatan kontinjensi, bahwa tingkat ketersediaan dari masing–masing karakteristik sistem informasi mungkin tidak selalu sama untuk setiap organisasi tetapi ada faktor–faktor tertentu lainnya yang akan mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap informasi akuntansi. Faktor-faktor tersebut antara lain pengaruh lingkungan, teknologi, dan struktur.

Dalam konteks lingkungan, Chenhall (2003) mengatakan bahwa aspek yang paling banyak diteliti adalah ketidakpastian lingkungan. Ketidakpastian lingkungan telah diidentifikasi sebagai variabel yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial. Ketidakpastian lingkungan

yang tinggi akan menyebabkan manajer sulit menyusun perencanaan dan pengendalian organisasi yang akurat. Perencanaan yang disusun dalam situasi ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan menjadi masalah karena adanya ketidakmampuan manajer untuk memprediksi kondisi pada masa mendatang. Untuk mengatasi masalah yang muncul akibat tingginya tingkat ketidakpastian lingkungan, manajer membutuhkan informasi sistem akuntansi yang andal. Manajer sangat membutuhkan karakteristik sistem informasi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan.

Fujiastuti (2008) semakin tinggi aplikasi teknologi aplikasi akan meningkatkan kemampuan suatu sistem untuk menyajikan informasi sesuai kebutuhan seorang manajer dalam pengambilan keputusan. Ini akan semakin banyak memberikan alternatif solusi yang dapat dipertimbangkan oleh manajer dalam pengambilan keputusan sehingga kinerja manajerial dapat ditingkatkan.

Lawrence dan Lorsch (1967) dalam Rasyid (2015) mendefinisikan struktur sebagai cara mendiferensiasikan dan mengintegrasikan organisasi. Mereka menjelaskan bahwa differensiasi terkait dengan manajer-manajer unit organisasi. Mekanisme untuk mewujudkan differensiasi melibatkan pendelegasian otoritas, sementara integrasi diwujudkan dengan menyediakan aturan-aturan, prosedur operasi dan sejenisnya.

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial dengan ketidakpastian lingkungan, teknologi informasi dan struktur organisasi sebagai variabel moderator pada perusahaan dagang di Kabupaten Pangkep.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan dagang di Kabupaten Pangkep ?
2. Apakah ketidakpastian lingkungan mempengaruhi hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada perusahaan dagang di Kabupaten Pangkep?
3. Apakah teknologi informasi mempengaruhi hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada perusahaan dagang di Kabupaten Pangkep ?
4. Apakah struktur organisasi mempengaruhi hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada perusahaan dagang di Kabupaten Pangkep ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada perusahaan dagang di Kabupaten Pangkep.
2. Untuk menjelaskan pengaruh ketidakpastian lingkungan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada perusahaan dagang di Kabupaten Pangkep.
3. Untuk menjelaskan pengaruh teknologi informasi antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada perusahaan dagang di Kabupaten Pangkep.
4. Untuk menjelaskan pengaruh struktur organisasi antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada perusahaan dagang di Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan adalah:

1. Memberikan masukan bagi para perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk mendesain sistem informasi akuntansi perusahaan (menentukan karakteristik sistem informasi akuntansi) yang dibutuhkan perusahaan yang disesuaikan dengan

lingkungan yang dihadapi perusahaan, teknologi informasi dan struktur organisasi perusahaan yang dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja manajerial.

2. Menyediakan informasi yang mungkin diperlukan untuk penelitian di bidang akuntansi manajemen pada masa yang akan datang.
3. Memperkuat penelitian sebelumnya yang berkenaan dengan adanya pengaruh antara ketidakpastian lingkungan, teknologi informasi, dan struktur organisasi terhadap hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial.
4. Dapat memberikan kontribusi terhadap teori sistem akuntansi manajemen, terutama dalam mengidentifikasi faktor kontijensi dalam perancangan sistem informasi akuntansi.